



PUTUSAN

Nomor 359/Pdt.G/2019/PA.Sry



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungai Raya yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di Dusun Karya Usaha RT. 003/ RW. 002, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor Kabupaten Kuburaya, sebagai Penggugat;

melawan

TERGUGAT, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Wiraswasta, tempat kediaman di Dusun Karya Usaha, RT. 003 / RW. 002, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor Kabupaten Kuburaya, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat;

Setelah memeriksa bukti-bukti surat dan mendengar keterangan saksi-saksi yang diajukan di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 02 Juli 2019 yang terdaftar di register perkara pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Raya dengan Nomor 359/Pdt.G/2019/PA.Sry tanggal 02 Juli 2019, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, pada tanggal 10 Oktober 2009 Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat

Hal. 1 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 271/ 12 / X / 2009 tanggal 14 Oktober 2009

2. Bahwa, setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah sendiri selama 5 tahun, kemudian pindah kerumah orang tua selama 1 tahun dan terakhir tinggal dirumah orang tua selama 1 tahun

3. Bahwa, selama dalam pernikahan, antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikarunia dua (2) orang anak bernama :

ANAK 1 tempat/tanggal lahir Pontianak, 9 januari 2010

ANAK 2 tempat/tanggal lahir Pontianak, 17 Juni 2017

Sekarang anak tersebut berada dibawah hadhanah (asuhan) Penggugat

4. Bahwa, sejak bulan April tahun 2015 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran.

5. Bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah :
Tergugat sering emosi

Tergugat sering mengucapkan kata cerai

6. Bahwa, puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada tanggal 17 April 2015 yang disebabkan memiliki hutang sehingga Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sejak saat itu Penggugat dan Tergugat tidak pernah kumpul lagi layaknya suami istri.

7. Bahwa, sekira bulan Januari 2016 Tergugat pulang kerumah orangtua Penggugat dan sejak saat itu Penggugat dan Tergugat tinggal bersama lagi;

8. Bahwa, setelah tinggal bersama kembali sekira bulan Maret tahun 2018, terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan Tergugat bersikap dingin terhadap Penggugat serta Tergugat sering mengucapkan kata-kata cerai;

Hal. 2 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



9. Bahwa, atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dengan Tergugat dan memilih untuk bercerai
10. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini
11. Bahwa, Penggugat dan Tergugat pernah dinasehati oleh Orang Tuanya., namun tidak berhasil;
12. Bahwa, antara Penggugat dan tergugat tidak dapat memenuhi maksud dan tujuan pernikahan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, seperti yang diharapkan Penggugat dan Tergugat saat melangsungkan Pernikahan;
13. Bahwa, Penggugat tidak sanggup lagi berumah tangga dengan tergugat dan penggugat memohon kepada Pengadilan Agama Sungai Raya untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan menjatuhkan talak Tergugat terhadap Penggugat.
14. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungai Raya cq. Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT)
 3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;
- Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, Mohon putusan yang seadil adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Termohon telah hadir, dan Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa Penggugat dan Termohon telah menempuh proses mediasi dengan mediator Mawardi, S.Ag., MHI (Hakim Pengadilan Agama Sungai

Hal. 3 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



Raya), namun tidak berhasil sebagaimana laporan mediator tanggal 19 Agustus 2019;

Bahwa, selanjutnya pemeriksaan dimulai dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya dipertahankan oleh Penggugat tanpa perubahan dan tambahan;

Bahwa, atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah menyampaikan jawaban secara lisan sebagaimana termuat di dalam berita acara sidang yang pada pokoknya membenarkan seluruh dalil-dalil Penggugat kecuali pada posita 3 poin 2 bahwa anak yang bernama Fikri Ramadan bin Aryo Haryono tempat/tanggal lahir Pontianak, 17 Juni 2017 bukanlah anak Tergugat karena saat Tergugat Pergi Penggugat belum hamil, namun saat Tergugat pulang Penggugat sudah melahirkan anak tersebut, Tergugat tidak keberatan bercerai dengan Penggugat;

Bahwa, atas jawaban Tergugat tersebut, Penggugat telah menyampaikan replik secara lisan sebagaimana termuat di dalam berita acara sidang yang pada pokoknya membenarkan jawaban Tergugat tentang anak yang bernama Fikri Ramadan bin Aryo Haryono tempat/tanggal lahir Pontianak, 17 Juni 2017 bukanlah anak kandung Tergugat namun anak dari Pacar Penggugat yang bernama Herlan dan Penggugat tetap sebagaimana dalil-dalil gugatan Penggugat;

Bahwa, atas replik Penggugat tersebut, Tergugat telah menyampaikan duplik secara lisan yang pada pokoknya tetap sebagaimana jawaban semula;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut:

1. Bukti Surat

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Penggugat, telah bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya ternyata cocok, lalu diberi tanda (P.1);
- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 271/ 12 / X / 2009, tanggal 10 Oktober 2009 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya, surat tersebut telah bermeterai

Hal. 4 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya ternyata cocok, lalu diberi tanda (P.2);

2. Bukti Saksi

Saksi 1, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan Mahasiswa, bertempat tinggal di Dusun Karya Usaha RT. 003/ RW. 002, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor Kabupaten Kuburaya, di bawah sumpah, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Ayah Penggugat;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah sendiri selama 5 tahun, kemudian pindah kerumah orang tua selama 1 tahun dan terakhir tinggal dirumah orang tua selama 1 tahun sampai pisah;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai dua (2) orang namun tidak tau mengenai perihal anak yang ke dua;
- Bahwa saksi mengetahui awalnya Penggugat dengan Tergugat hidup rukun namun kemudian sering bertengkar sejak April tahun 2015 yang disebabkan Tergugat marah-marah dan emosional;
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar langsung pertengkaran Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat sudah pisah rumah Maret tahun 2018 yang lalu;
- Bahwa saksi mengetahui sejak berpisah sampai sekarang antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah kumpul lagi dan tidak ada komunikasi yang baik layaknya suami isteri dan cenderung menyalahkan satu sama lain;
- Bahwa saksi telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil;

Hal. 5 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



Saksi 2, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Mahasiswa, bertempat tinggal Dusun Karya Usaha RT. 003/ RW. 002, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor Kabupaten Kuburaya, di bawah sumpah, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Ipar Penggugat;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah sendiri selama 5 tahun, kemudian pindah kerumah orang tua selama 1 tahun dan terakhir tinggal dirumah orang tua selama 1 tahun sampai pisah;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai dua (2) orang namun tidak tau mengenai perihal anak yang ke dua;
- Bahwa saksi mengetahui awalnya Penggugat dengan Tergugat hidup rukun namun kemudian sering bertengkar sejak April tahun 2015 yang disebabkan Tergugat marah-marah dan emosional;
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar langsung pertengkar Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat sudah pisah rumah Maret tahun 2018 yang lalu;
- Bahwa saksi mengetahui sejak berpisah sampai sekarang antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah kumpul lagi dan tidak ada komunikasi yang baik layaknya suami isteri dan cenderung menyalahkan satu sama lain;
- Bahwa saksi telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

Hal. 6 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang tersebut di atas;

Menimbang, bahwa selama proses persidangan Hakim telah mendamaikan kedua belah pihak agar rukun kembali akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa untuk mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara telah dilakukan mediasi dengan mediator Mawardi, S.Ag., MHI (Hakim Pengadilan Agama Sungai Raya), namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan proses jawab-menjawab, Tergugat pada pokoknya membenarkan adanya perselisihan dan pertengkaran yang sering terjadi antara Penggugat dengan Tergugat namun pertengkaran yang biasa dan selayaknya suami isteri;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat mengakui dan tidak membantah dalil-dalil pokok Penggugat tentang adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat namun masih berklausula, berdasarkan ketentuan yang secara khusus mengatur mengenai perceraian (*lex specialis*) yaitu ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya dan membebani Tergugat untuk membuktikan dalil-dalil bantahannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan 2 (dua) alat bukti tulis dan 2 orang saksi yang akan dipertimbangkan oleh Hakim sebagai berikut:

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.1 yang merupakan akta autentik berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat yang telah dinazegelen dan telah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya serta telah diperlihatkan kepada Tergugat sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, maka berdasarkan Pasal 285 RBg. Hakim dapat menerima sepenuhnya sebagai alat bukti yang sempurna dan mengikat oleh karenanya terbukti bahwa Penggugat bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Sungai Raya yang dari segi kewenangan relatif berwenang

Hal. 7 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



untuk memeriksa dan mengadili perkara ini sesuai ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa alat bukti P.2 yang merupakan akta autentik berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang telah dinazegelen dan telah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya serta telah diperlihatkan kepada Tergugat sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, maka berdasarkan Pasal 285 RBg. Hakim dapat menerima sepenuhnya sebagai alat bukti yang sempurna dan mengikat oleh karenanya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam suatu ikatan perkawinan yang sah sebagai landasan yuridis formal mengajukan perkara ini sesuai ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 4 dan Pasal 7 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang telah dihadirkan Penggugat telah diperiksa di persidangan sesuai ketentuan Pasal 171 R.Bg;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi Penggugat adalah orang yang sudah dewasa dan telah memberikan keterangan di persidangan setelah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 dan Pasal 175 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan kedua orang saksi tersebut adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan dialami sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat juga saling bersesuaian antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. sehingga keterangan-keterangan tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak menghadirkan bukti-bukti tulis maupun saksi-saksi, sehingga Tergugat dinyatakan tidak menghadirkan bukti-buktinya;

Hal. 8 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut maka Hakim berkesimpulan dalil-dalil bantahan Tergugat justru mengakui dan menguatkan adanya perselisihan dan pertengkaran sebagaimana yang didalilkan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat, jawaban Tergugat dan bukti-bukti yang diajukan Penggugat maupun pengakuan Tergugat di depan persidangan, maka dalil-dalil Penggugat telah terbukti dan telah diperoleh fakta hukum yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri (ba'da dukhul);
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah dan dikaruniai seorang anak kandung yang bernama Alya Aura Anjani binti Aryo Haryono tempat/tanggal lahir Pontianak, 9 Januari 2010;
- Bahwa anak yang bernama Fikri Ramadan bin Aryo Haryono tempat/tanggal lahir Pontianak, 17 Juni 2017 adalah hasil hubungan diluar nikah antara Penggugat dan pacar Penggugat yang bernama Herlan;
- Bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat yang semula rukun kemudian sering bertengkar sejak 2015 yang lalu disebabkan masalah Tergugat marah-marah dan emosional;
- Bahwa akibat sering terjadi pertengkaran, Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak 2018 yang lalu;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah nyata-nyata didalam persidangan sudah saling berbantah-bantahan dan cenderung saling menyalahkan satu sama lainnya;
- Bahwa terhadap Penggugat dan Tergugat telah diupayakan perdamaian dalam setiap persidangan dan oleh mediator namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dalam suatu rumah tangga apabila salah seorang dari suami atau istri telah melakukan perbuatan yang menjadikan ketidaksenangan terhadap pasangannya sehingga terjadi perselisihan dan/atau pertengkaran dan telah mengakibatkan pisah tempat tinggal, hal ini menunjukkan sudah tidak ada kecocokan lagi di antara keduanya dan selama berpisah itu tidak ada

Hal. 9 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



usaha untuk rukun lagi dan walaupun telah diusahakan perdamaian akan tetapi tidak berhasil, maka keadaan tersebut menurut Hakim telah merupakan bukti bahwa rumah tangga kedua belah pihak sudah tidak harmonis lagi dan oleh karena itu tidak akan bisa mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana yang dimaksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan maksud al-Qur'an Surat ar-Rum ayat 21 yang di ambil alih oleh majelis sebagai alas hukum:

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikannya di antaramu rasa kasih dan sayang";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan dengan adanya fakta rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan kembali, maka Hakim berkesimpulan dan berpendapat bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah (*marriage breakdown*) dan hati kedua belah pihak telah pecah pula, oleh karena itu gugatan Penggugat dipandang telah mempunyai cukup alasan dan memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Hakim sependapat dan mengambil alih menjadi pendapat Hakim ketentuan hukum Islam yang termuat di dalam Kitab *Fiqh as-Sunnah* Juz II Halaman 290 yang berbunyi sebagai berikut:

فاذا ثبتت دعواها لدى القاضى بينة الزوجة او اعتراف الزوج وكان الابداء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين امثالهما وعجز القاضى عن الا صلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

Artinya: "Dan jika telah tetap dakwa isteri (terbukti) di hadapan Hakim tentang kemudaratan dari suami dengan saksi-saksi yang diajukan

Hal. 10 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



oleh isteri atau pengakuan suami dan Hakim tidak berhasil mendamaikan keduanya maka Hakim menjatuhkan talak ba'in";

Menimbang, bahwa Hakim dalam hal ini perlu mengetengahkan kaidah hukum yang termuat dalam yurisprudensi Mahkamah Agung dalam putusan Nomor 266 K/AG/1993 tanggal 25 Juni 1994 yang pada pokoknya bahwa perkawinan bukanlah sekedar perjanjian biasa untuk hidup bersama sebagai suami isteri akan tetapi merupakan perjanjian yang kuat (*mitsaqan ghalidza*) di mana untuk memutuskannya tidak bisa diukur dengan kesalahan dari salah satu pihak, tetapi dengan fakta kerukunan dan keharmonisan yang tidak mungkin lagi diharapkan dan jika dipaksakan untuk disatukan maka akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik bagi kedua belah pihak di masa yang akan datang;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 119 ayat (1) dan (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam serta sesuai pula dengan pendapat ahli hukum Islam yang terdapat dalam kitab Ghoyatul Maram yang selanjutnya diambil alih oleh Hakim sebagai alas hukum berbunyi:

وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-isteri itu dengan talak satu";

maka cukup beralasan bagi pengadilan untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, karena gugatan Penggugat *a quo* telah terbukti dan beralasan serta gugatan Penggugat tersebut tidak melawan hukum, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa karena perkara ini cerai gugat, maka sesuai Pasal 119 ayat 2 huruf c Kompilasi Hukum Islam, talak Tergugat yang dijatuhkan terhadap Penggugat adalah talak ba'in shughra;

Hal. 11 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, sesuai Pasal 89 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 716.000,- (tujuh ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan Hakim pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Zulhijjah 1440 Hijriah, oleh kami Nurhasan S.HI. hakim putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim dibantu oleh Hamdani, S.Ag., S.Pd. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Panitera Pengganti,

Hakim,

Hamdani, S.Ag., S.Pd.
Perincian biaya :

Nurhasan S.HI.

1. Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2. Proses	Rp. 50.000,00
3. Panggilan dan PNPB	Rp. 620.000,00
4. Redaksi	Rp. 10.000,00
5. Meterai	Rp. 6.000,00
Jumlah	Rp. 716.000,00

Hal. 12 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry



(satu juta sebelas ribu rupiah)

Hal. 13 dari 13 Hal. Putusan. No.359/Pdt.G/2019/PA.Sry

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)